

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian adalah langkah-langkah atau prosedur yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah atau menguji hipotesis. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Karena mengandalkan hasil wawancara pada kantor desa Pelindung Jaya, studi dokumentasi pada arsip-arsip berupa laporan hasil wawancara dan dokumentasi lain yang terkait dengan permasalahan ini.

Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan, menyajikan, serta menganalisis jawaban dari hasil wawancara serta data berdasarkan hasil dari dokumentasi yang dapat memberikan gambaran yang jelas atas objek yang diteliti, untuk kemudian di proses dan dianalisis untuk kemudian menarik kesimpulan.

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah stratehi manajemen sumber daya manusia kantor desa Pelindung Jaya sesuai dengan judul penelitian, peneliti mengambil lokasi pada kantor desa Pelindung JJaya yang beralamatkan di Jln. Raya Pelindung Jaya, Kecamatan Gunung Pelindung, Kabupaten Lampung Timur. Penelitian ini akan menganalisis penentuan strategi manajemen sumber daya manusia yang efektif dalam upaya peningkatan kinerja pegawainya.

C. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Sampling

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).. Berkaitan dengan penelitian ini populasinya adalah seluruh pegawai yang ada di desa pelindung Jaya.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili

populasinya. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif. Kualitas penelitian tidak hanya ditentukan oleh kesesuaian metodologi dan instrumentasi, tetapi juga kesesuaian strategi pengambilan sampel yang dianut.

Sedangkan Teknik sampling adalah teknik yang digunakan untuk menentukan sebuah sampel. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yang mana orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti cari dengan pertimbangan tertentu Sugiyono (2013). Tujuannya untuk menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian kualitatif adalah sampel tujuan (*purposive sampling*) dan bukan sampel acak.

Jadi, berdasarkan teknik sampling yang digunakan, peneliti jadikan sebagai *key informan* adalah sebanyak 5 orang. *Key Informan* sampel dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Sekretaris Desa, Ketua BPD, dan 2 orang kepala dusun.

D. Definisi Operasioanl Variabel

Definisi operasionak dari variabel penelitian digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati dan diteliti. Definisi operasional variabel ini juga bermanfaat untuk mengarahkan pada pengukuran maupun pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan dan juga untuk pengembangan instrument (alat ukur). Definisi operasional dari penelitian ini terdiri dari beberapa pokok analisis SWOT, sebagai berikut:

1. Analisis Lingkungan Internal

Analisis lingkungan internal diperlukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan bersaing. Faktor-faktor strategi internal antara lain:

- a. Manajemen
- b. Pemasaran
- c. Keuangan/akuntansi
- d. Produksi/operasi
- e. Penelitian dan pengembangan (Litbang)
- f. Operasi sistem informasi manajemen perusahaan

2. Analisis Lingkungan Eksternal

Analisis lingkungan eksternal bertujuan untuk mengembangkan sebuah daftar terbatas dari peluang yang dapat menguntungkan sebuah perusahaan dan ancaman yang harus dihindari.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tahap berikutnya adalah metode pengumpulan data yang merupakan cara untuk memperoleh tujuan. Cara pertama ini digunakan setelah peneliti memperhitungkan kemajuan yang ditinjau dari tujuan serta situasi penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data hasil wawancara dan observasi kepada pihak manajemen sumber daya manusia kantor desa Pellingdung Jaya mengenai strategi yang dilakukan oleh manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja pegawai.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan pihak lain. Peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder penelitian ini bersumber dari dokumen- dokumen bagian sumber daya manusia kantor desa pelindung jaya.

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

- a. *Editing*, yaitu penulis meneliti kembali data-data yang sudah terkumpul dan mengoreksi sehingga kelengkapan data dan kejelasan serta kesempurnaannya dapat diketahui.
- b. Deskripsi, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah terhimpun dalam uraian yang sistematis.
- c. Kategorisasi, penulis mengelompokkan data penelitian berdasarkan jenis permasalahannya sehingga tersusun secara sistematis.

2. Analisis Data

Metode data yang digunakan dalam penelitian ini adalah SWOT. SWOT merupakan alat yang dipakai untuk menyusun faktor-faktor strategis perusahaan. Dimana SWOT ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Analisis SWOT ini akan dilakukan

pada strategi manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja karyawan di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) 1 Medan, hal ini disebut pula analisis situasi dengan model analisis SWOT.

Hasil penelitian ini selain akan dianalisis secara deskriptif kualitatif penulis juga menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan logika yang dapat memaksimalkan *strength* (kekuatan) dan *opportunity* (peluang), namun secara bersamaan dapat meminimalkan *weakness* (kelemahan) dan *threat* (ancaman). *Strength* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *Opportunity* (peluang) dan *threat* (ancaman) merupakan faktor-faktor strategis perusahaan yang perlu dianalisis dalam kondisi yang ada saat ini. Hal ini disebut pula analisis situasi dengan model analisis SWOT. Model yang populer untuk analisis situasi adalah analisis SWOT dengan menggunakan Matrix External Factor Evaluation dan Matrix Internal Faktor Evaluation.

3. Matriks *External Factor Evaluation* (EFE)

Matriks Evaluasi Faktor Eksternal (*External Factor Evaluation- EFE Matrix*) adalah alat yang digunakan untuk mengetahui dan menguji besarnya pengaruh dari faktor – faktor eksternal perusahaan. Matriks EFE menggambarkan kondisi peluang dan ancaman perusahaan yang dihitung berdasarkan rating dan bobot yang memungkinkan para penyusun strategi untuk meringkas dan mengevaluasi informasi ekonomi sosial, budaya, demografis, lingkungan, politik, pemerintahan, hukum, teknologi, dan kompetitif (David, 2013). Ada lima tahap penyusunan Matriks Eksternal *Factor Evaluation* (EFE)

- 1) Tentukan faktor-faktor yang menjadi peluang dan ancaman
- 2) Beri bobot masing-masing faktor mulai dari 1,0 (sangat penting) sampai dengan 0,0 (tidak penting), faktor-faktor tersebut kemungkinan dapat memberikan dampak terhadap faktor strategis. Jumlah seluruh bobot harus sama dengan 1,0.
- 3) Menghitung rating untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai 1 sampai 4, dimana 4 (respon sangat baik), 3 (respon diatas rata-rata), 2 (respon rata-rata), 1 (respon dibawah rata-rata). Rating ini berdasarkan pada efektivitas strategi perusahaan, dengan demikian nilainya berdasarkan pada kondisi perusahaan.
- 4) Kalikan masing-masing bobot dengan rating-nya untuk mendapatkan score

- 5) Jumlahkan semuanya score untuk mendapatkan total score perusahaan. Nilai total ini menunjukkan bagaimana perusahaan tertentu bereaksi terhadap faktor-faktor strategis eksternalnya.

Total score sebesar 1,0 menunjukkan strategi-strategi perusahaan tidak memanfaatkan peluang-peluang atau tidak menghindari ancaman-ancaman eksternal.

4. Matriks Internal Faktor *Evaluation* (IFE)

Matriks Evaluasi Faktor Internal (*Internal Factor Evaluation- IFE Matrix*) merupakan alat perumusan strategi yang meringkas dan mengevaluasi kekuatan dan kelemahan utama dalam area-area fungsional (David, 2013). Bobot mengindikasikan signifikansi relatif dari suatu faktor terhadap keberhasilan perusahaan. Peringkat untuk menunjukkan seberapa efektif strategi perusahaan saat ini dalam merespon faktor tersebut. Ada lima tahap penyusunan Matriks Internal Faktor *Evaluation* (IFE):

- 1) Tentukan faktor-faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan.
- 2) Beri bobot masing-masing faktor mulai dari 1,0 (sangat penting) sampai dengan 0,0 (tidak penting)
- 3) Bobot yang diberikan kepada masing-masing faktor mengidentifikasi tingkat penting relatif dari faktor terhadap keberhasilan perusahaan dalam suatu industri. Tanpa memandang apakah faktor kunci itu adalah kekuatan atau kelemahan internal, faktor-faktor yang dianggap memiliki pengaruh paling besar dalam kinerja organisasi harus diberi bobot yang tinggi. Jumlah seluruh bobot harus sama dengan 1,0. Berikan rating 1 sampai 4 bagi masing-masing faktor untuk menunjukkan apakah faktor tersebut memiliki kelemahan yang besar (rating=1), kelemahan yang kecil (rating=2), kekuatan yang kecil (rating=3) dan kekuatan yang besar (rating=4). Jadi sebenarnya, rating mengacu pada perusahaan sedangkan bobot mengacu pada industri dimana perusahaan itu berada.
- 4) Kalikan masing-masing bobot dengan rating-nya untuk mendapatkan score.
- 5) Jumlahkan total score masing-masing variabel. Berapapun faktor yang dimasukkan dalam matriks IFE, total rata-rata tertimbang berkisar antara yang rendah 1,0 dan tertinggi 4,0 dengan rata-rata 2,5. Jika total rata-rata dibawah 2,5 menandakan bahwa secara internal lemah, sedangkan total nilai diatas 2,5 mengidentifikasi posisi internal yang kuat.

Berikut ini adalah ketentuan kuadran matriks menurut Rangkuti (2014):

		IFE		
		Kuat (3.0-4.0)	Sedang (2.0-2.99)	Lemah (1.0-1.99)
EFE	Tinggi (3.0-4.0)	I	II	III
	Sedang (2.0-2.99)	IV	V	VI
	Rendah (1.0-1.99)	VII	VIII	IX
			Tumbuh dan Kembangkan	
			Jaga dan Pertahankan	
			Jual dan Divestasi	

Gambar 2. Kuadran Matriks